

# Pengadilan Orang Percaya

**2Kor 5:10** "Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat."

Alkitab mengajarkan bahwa pada suatu hari kelak orang percaya harus memberikan pertanggungjawaban di hadapan "takhta pengadilan Kristus". Mengenai pengadilan orang percaya ini, fakta berikut ini harus diperhatikan:

1. Semua orang Kristen akan menghadapi pengadilan itu; tanpa perkecualian (Rm 14:12; 1Kor 3:12-15; 2Kor 5:10; [lih. Cat. A](#)).
2. Pengadilan ini akan terjadi ketika Kristus kembali untuk gereja-Nya ([lih. Cat. B](#); 1Tes 4:14-17).
3. Hakimnya adalah Kristus (Yoh 5:22; 2Tim 4:8).
4. Alkitab berbicara mengenai pengadilan orang percaya sebagai sesuatu yang khidmat dan serius, khususnya karena hal itu akan meliputi kemungkinan kehilangan atau "kerugian" (1Kor 3:15; 2Yoh 8), adanya rasa malu di hadapan-Nya "pada saat kedatangan-Nya" (1Yoh 2:28) dan adanya ujian dengan api atas pekerjaan seorang sepanjang hidupnya (1Kor 3:13-15). Akan tetapi, pengadilan orang percaya tidak akan meliputi suatu pernyataan hukuman dari Allah.
5. Segala sesuatu akan terungkap. Kata "menghadap" (Yun. *phaneroo*, 2Kor 5:10) berarti: "disingkapkan secara terus terang atau di hadapan umum". Allah akan menguji dan menyatakan secara terbuka, dalam kenyataan yang benar, (a) tindakan kita yang tersembunyi (Mrk 4:22; Rm 2:16), (b) watak kita (Rm 2:5-11), (c) perkataan kita (Mat 12:36-37), (d) perbuatan baik kita (Ef 6:8), (e) sikap kita (Mat 5:22), (f) motivasi kita (1Kor 4:5), (g) kekurangan kasih kita (Kol 3:18—4:1), serta (h) pekerjaan dan pelayanan kita (1Kor 3:13).
6. Pendeknya, orang percaya harus memberikan pertanggungjawaban atas kesetiaan atau ketidaksetiaan mereka kepada Allah (Mat 25:21,23; 1Kor 4:2-5) dan atas perbuatan mereka dengan mengingat kasih karunia, peluang, dan pengertian yang tersedia bagi mereka (Luk 12:48; Yoh 5:24; Rm 8:1).
7. Perbuatan jahat orang percaya yang telah diakui dalam pertobatan, akan diampuni dalam kaitan dengan hukuman kekal (Rm 8:1), tetapi perbuatan itu masih diperhitungkan apabila dihakimi untuk menerima ganjaran, "Barangsiapa berbuat kesalahan, dia akan menanggung kesalahannya itu" (Kol 3:25; bd. Pkh 12:14; 1Kor 3:15; 2Kor 5:10). Perbuatan baik dan kasih orang percaya akan diingat oleh Allah dan akan diberi pahala (Ibr 6:10), "setiap orang ... kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan" (Ef 6:8).
8. Akibat khusus dari pengadilan orang percaya ini beraneka ragam. Pada waktu itu akan ada orang yang memperoleh maupun kehilangan sukacita (1Yoh 2:28), pujian ilahi (Mat 25:21), tugas dan kekuasaan (Mat 25:14-30), kedudukan (Mat 5:19; 19:30), pahala (1Kor 3:12-14; Flp 3:14; 2Tim 4:8) dan hormat (Rm 2:10; bd. 1Ptr 1:7).
9. Pengadilan yang akan datang bagi orang Kristen harus menyempurnakan dalam diri mereka takut akan Tuhan (2Kor 5:11; Flp 2:12; 1Ptr 1:17) dan menyebabkan mereka hidup dalam kemurnian dan penguasaan diri, berjaga dan berdoa (1Ptr 4:5,7), hidup kudus dan saleh (2Ptr 3:11), dan menunjukkan kemurahan dan kebajikan kepada semua orang (Mat 5:7; bd. 2Tim 1:16-18).

**Cat. A**

**Pkh 12:14 ALLAH AKAN MEMBAWA SETIAP PERBUATAN KE PENGADILAN.**

Sebagai kata terakhir, Salomo mengingatkan kita akan suatu kebenaran yang serius dan abadi: kita harus bertanggung jawab kepada Allah atas semua perbuatan kita. Tuhan akan menilai masing-masing kita, orang percaya dan orang tidak percaya, dan akan menghakimi semua perbuatan kita apakah baik atau jahat (bd. Rm 14:10,12; 2Kor 5:10; Why 20:12-13). Kita tidak akan dibenarkan pada hari penghakiman jikalau kita telah mengabaikan atau menolak kasih karunia Allah.

**Cat. B**

**Yoh 14:3 AKU AKAN DATANG KEMBALI.** (1) Seperti Kristus terangkat ke sorga, demikian juga Dia akan kembali dari kehadiran Allah untuk menjemput pengikut-Nya agar tinggal bersama dengan Dia di sorga (bd. 17:24) ke tempat yang telah disediakan untuk mereka. Inilah pengharapan orang Kristen zaman PB dan semua orang percaya dewasa ini. Tujuan utama dari kedatangan kembali Tuhan Yesus ialah agar orang percaya dapat bersama-sama dengan-Nya untuk selama-lamanya. (2) Perkataan "membawa kamu ke tempat-Ku" menunjuk kepada keangkatan gereja, bila semua orang percaya yang hidup akan "diangkat bersama-sama ... dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan" (1Tes 4:17). (3) Kedatangan Kristus untuk umat-Nya yang setia akan melepaskan mereka dari "hari pencobaan" yang akan datang atas dunia ini (Luk 21:36; 1Tes 1:10; 5:9; Why 3:10). (4) Reuni yang penuh kemuliaan dan abadi ini merupakan suatu doktrin yang menghibur bagi semua pengikut Kristus yang rindu "bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini" (1Tes 4:17-18).

Sumber: Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan

Link: [http://www.unitedfool.com/mengenal\\_tuhan/index.shtml](http://www.unitedfool.com/mengenal_tuhan/index.shtml)